

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak adanya pandemi Covid-19 yang melanda diseluruh dunia telah merubah tatanan kehidupan masyarakat termasuk di Indonesia. Virus corona merupakan virus yang terdeteksi di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Di Indonesia virus corona mulai terdeteksi sejak awal maret tahun 2020. Sejak saat itu penyebarannya terus naik dan menyebar ke setiap wilayah di Indonesia, termasuk di Kota Blitar. Dengan adanya pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga pada masalah ekonomi seperti tingkat kemiskinan dan pengangguran yang meningkat, pertumbuhan ekonomi yang menurun dari tahun sebelumnya akibat terhambatnya kegiatan ekonomi.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan pemerintah dunia termasuk *World Health Organization* (WHO) untuk menekan penyebaran Covid-19. Pemerintah Indonesia, termasuk pemerintah Kota Blitar dalam menekan penyebaran Covid-19 dengan menerapkan *social distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) baik ditingkat kabupaten maupun kota, *Work From Home* (WFH), sekolah daring, pembatasan jam malam, vaksinasi serta protokol kesehatan. Dengan adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berlanjut seiring meningkatnya Covid19 di Kota

Blitar menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun akibat berkurangnya kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai tolak ukur dalam perkembangan perekonomian yang ada disuatu wilayah yang terjadi akibat penambahan dari kegiatan perekonomian yang menyebabkan peningkatan produksi barang dan jasa dalam masyarakat dan tingkat kemakmuran yang meningkat.²³ Dengan adanya peningkatan pendapatan dari wilayah tersebut dapat menggambarkan timbal balik bagi faktor produksi yang berlangsung di wilayah tersebut.²⁴ Faktor-produksi meliputi tanah, tenaga kerja dan modal serta tingkat permintaan barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah tersebut.²⁵

Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan membandingkan pertumbuhan periode sebelumnya dan pertumbuhan di wilayah lain.²⁶ Sehingga dengan cara membandingkan pertumbuhan ekonomi periode sebelumnya dengan periode sekarang dapat mengetahui perekonomian mengalami pertumbuhan cepat atau lambat. Untuk mengetahui kinerja perekonomian parameter yang digunakan yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sedangkan untuk mengetahui pertumbuhan produksi barang dan jasa pada suatu wilayah dalam periode tertentu menggunakan laju pertumbuhan

²³ Dwi Wulandari, "*Kebebasan Ekonomi dan Pertumbuhan di Indonesia*", (t.t.p: Universitas Negeri Malang, 2011), hlm. 2.

²⁴ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 46.

²⁵ Muhammad Hasan, Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, (Makassar: CV. Nur Lina, 2018, Ed 20), hlm. 109.

²⁶ Ida Nuraini, "Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15, 2017, hlm. 82.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).²⁷ Namun, semenjak terjadi Covid-19 pertumbuhan ekonomi di Kota Blitar mengalami kontraksi hampir disemua sektor. Berikut laju pertumbuhan ekonomi di Kota Blitar:

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kota Blitar Tahun 2018-2021

No	Tahun	Laju Pertumbuhan (Persen)
1	2018	5,82
2	2019	5,84
3	2020	-2,28
4	2021	4,28

Sumber: Kota Blitar dalam Angka, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebelum terjadinya pandemi Covid-19 laju pertumbuhan ekonomi di Kota Blitar cenderung mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 5,82% menjadi 5,84% pada tahun 2019. Pada tahun 2020 hampir disemua sektor mengalami kontraksi akibat penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan menurunnya aktivitas ekonomi menyebabkan perekonomian tumbuh -2,28. Pada tahun 2021 pasca Covid-19 kondisi perekonomian yang mulai membaik, perekonomian tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya dengan laju pertumbuhan sebesar 4,28%.

Di Kota Blitar pembentuk struktur ekonomi didominasi oleh sektor perdagangan, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, industri pengolahan serta jasa pendidikan.²⁸ Dalam memaksimalkan pemulihan

²⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, *Kabupaten Blitar Dalam Angka 2020*, (Kabupaten Blitar: Cv.Azka Pratama, 2020), hlm. 343-345.

²⁸ BPS Kota Blitar, *Produk Domestik Regional Bruto Kota Blitar Menurut Lapangan Usaha 2016-2020*, (Kota Blitar: BPS Kota Blitar, 2021), hlm. 77.

ekonomi dapat didorong melalui sektor utama perekonomian yaitu sektor manufaktur, pertanian dan perdagangan.²⁹ Pertumbuhan ekonomi di Kota Blitar bertumpu salah satunya pada sektor perdagangan meskipun pada tahun 2020 mengalami kontraksi. Pertumbuhan Sektor perdagangan pada tahun 2020 tumbuh -6,71% akibat menurunnya daya beli masyarakat.³⁰ sebagai sektor utama sektor perdagangan memiliki persentase distribusi terbesar, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas
Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kota Blitar, 2018-2021
(persen)

No	Sektor Lapangan Usaha	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,61	2,50	2,56	2,50
2	Pertambangan dan Penggalian	0,01	0,01	0,01	0,00
3	Industri Pengolahan	9,21	9,19	9,13	9,13
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,07	0,07
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,16	0,16	0,17	0,17
6	Konstruksi	7,11	7,09	6,80	6,60
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	24,45	24,63	23,52	24,10
8	Transportasi dan Pergudangan	4,06	4,17	4,03	4,08
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,19	5,25	4,87	4,97
10	Informasi dan Komunikasi	12,69	12,85	14,08	14,30
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	10,18	9,92	10,18	9,82
12	Real Estate	3,95	3,97	4,15	4,15
13	Jasa Perusahaan	0,82	0,82	0,79	0,77

²⁹ Said Abdullah, "Positif Pemulihan Ekonomi 2022", (Kompas.com, 14 Februari, 2022). Diakses melalui <https://money.kompas.com/read/2022/02/14/105810826/sinyal-positif-pemulihan-ekonomi-2022?page=all> pada 1 April 2022 pukul 09.00.

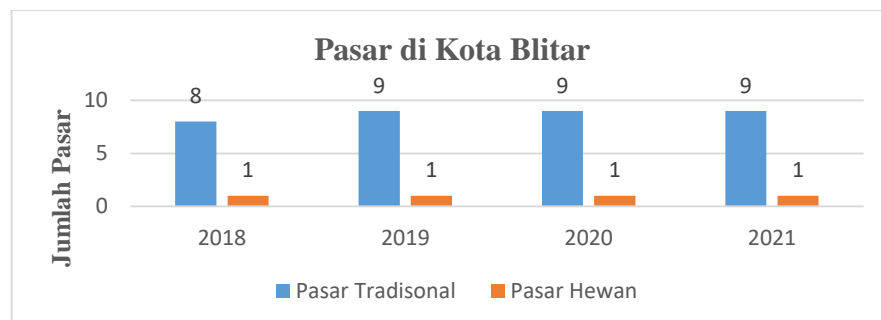
³⁰ BPS Kota Blitar, *Statistik Daerah Kota Blitar 2021*, (Kota Blitar: BPS Kota Blitar, 2021), hlm. 18.

14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,16	6,05	6,13	5,90
15	Jasa Pendidikan	6,49	6,51	6,91	6,70
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,92	1,93	2,17	2,21
17	Jasa lainnya	4,93	4,89	4,44	4,52
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100	100	100	100

Sumber: BPS Kota Blitar, 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan kontribusi sektor perdagangan lebih unggul dibandingkan dengan sektor lainnya didukung dengan tersedianya pusat perdagangan. Sektor perdagangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian didukung dengan adanya pasar tradisional dan pasar hewan.³¹ Jumlah pasar tradisional di Kota Blitar berjumlah 10 pasar. Kota Blitar menjadi pusat perdagangan karena memiliki wilayah yang strategis yaitu letak yang berada ditengah Blitar raya.³² Berikut grafik jumlah pasar di Kota Blitar:

Gambar 1.1
Jumlah Pasar di Kota Blitar 2018-2021



Sumber: Kota Blitar dalam Angka, 2022

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan jumlah pasar di Kota Blitar selama tahun 2018-2021 mengalami kenaikan jumlah pasar pada tahun 2018. Dalam penataan ruang wilayah, Kota Blitar memiliki tujuan yaitu mewujudkan

³¹ BPS Kota Blitar, *Statistik Daerah Kota....*, hlm. 18.

³² BPS Kota Blitar, *Produk Domestik Regional Bruto ...*, hlm. 8.

kota wisata kebangsaan yang didukung sektor pertanian, perdagangan, dan jasa yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan yang diatur dalam Peraturan Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Daerah 2011-2031. Kota Blitar sendiri memiliki wilayah yang kecil dan sumber daya terbatas. Sektor penggerak perekonomian merupakan sektor tersier yang meliputi sektor perdagangan barang dan jasa.³³

Dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Perdagangan tahun 2021, dijelaskan bahwa dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi nasional diperlukan kebijakan agar sektor perdagangan berkontribusi besar untuk pemulihan perekonomian, serta mengiatkan terobosan kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kinerja sektor perdagangan.³⁴ Dengan demikian diperlukan peran pemerintah pusat maupun daerah dalam perumusan kebijakan strategis dalam pemulihan sektor perdagangan. Selain itu, untuk menciptakan ide kreatif dan inovatif diperlukan sumber daya manusia yang unggul agar dapat menciptakan terobosan-terobosan baru.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pemulihan ekonomi pasca Covid-19. Pemerintah Kota Batu dalam upaya mendorong pemulihan ekonomi pasca Covid-19 berbasis transformasi sektor unggulan yang ada di Kota Batu seperti sektor pertanian, Usaha Mikro Kecil Menengah

³³ Rancangan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2016-2021. Diakses melalui <http://ppid.blitarkota.go.id/>

³⁴ Humas, "*Buka Rakernas Kemendag, Presiden Dorong Distribusi Besar Sektor Perdagangan Bagi Pemulihan Ekonomi*", (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 4 Maret 2021). Diakses melalui <https://setkab.go.id/buka-rakernas-kemendag-presiden-dorong-sektor-perdagangan-berkontribusi-besar-bagi-pemulihan-ekonomi/> pada 1 April 2022 pukul 11.20.

(UMKM), pariwisata dan pemberdayaan desa.³⁵ Dengan demikian, potensi sektor unggulan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, dalam penelitian Edy Sutrisno, dijelaskan bahwa sektor UMKM dan Pariwisata memiliki pengaruh yang besar pada perekonomian, sehingga dengan adanya pandemi diperlukan strategi untuk pemulihan sektor tersebut.³⁶

Sektor perdagangan merupakan sektor yang memiliki kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Blitar dengan adanya pandemi Covid-19 kegiatan pada sektor perdagangan menurun. Sehingga dengan adanya pandemi tersebut telah menyebabkan kondisi sektor perdagangan pasca pandemi Covid-19 mengalami perubahan akibat adanya dampak pandemi dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Oleh karena itu, pemerintah memiliki peran dalam menentukan kebijakan dan strategi yang akan dilakukan kedepannya dalam rangka pemulihan ekonomi dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak. Pemerintah memiliki peranan penting dalam menentukan strategi pemulihan ekonomi yang akan digunakan untuk meningkatkan kontribusi sektor perdagangan pasca Covid-19.

Dengan adanya peraturan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah, pemerintah pusat memberikan wewenang kepada pemerintah

³⁵ Martha Warta Silaban, "Genjot Sektor Unggulan, Kota Batu Targetkan Pertumbuhan Ekonomi 5 Persen", (Tempo.com, Agustus 2021), diakses melalui <https://bisnis.tempo.co/read/1491959/genjot-sektor-unggulan-kota-batu-targetkan-pertumbuhan-ekonomi-5-persen/full&view=ok> pada 1 April 2022 pukul 11.30.

³⁶ Edy Sutrisno, "Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata", *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, Vol. 9, No. 1, 2020.

daerah dalam menggunakan potensi yang dimiliki untuk membangun wilayahnya.³⁷ Dengan adanya peraturan tersebut akan mempermudah pemerintah daerah dalam mengelola wilayahnya seperti menentukan kebijakan yang akan ditempuh pasca covid-19 untuk mendorong pertumbuhan sektor perdagangan.

Sektor perdagangan di Kota Blitar sebagai salah satu sektor yang memiliki kontribusi terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemulihan sektor perdagangan pasca pandemi Covid-19 supaya sektor perdagangan dapat tumbuh kembali mengingat sektor perdagangan merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Blitar. Penelitian ini penting dilakukan mengingat sejak terjadinya pandemi Covid-19 sektor perdagangan tumbuh negatif dan kontribusinya menurun akibat adanya pembatasan kegiatan masyarakat seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Protokol Kesehatan lainnya. Dengan demikian, dengan adanya pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah Kota Blitar dapat mendorong sektor perdagangan untuk tumbuh. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perdagangan di Kota Blitar"**.

³⁷ Yulia Devi Ristanti, Eko Handoyo, "Undang-Undang Otonomi Daerah dan Pembangunan Ekonomi Daerah". *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 120.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latarbelakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat diambil fokus penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana kondisi sektor perdagangan pasca pandemi Covid-19 di Kota Blitar?
2. Bagaimana strategi dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 untuk mendorong pertumbuhan sektor perdagangan di Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis dan mengidentifikasi strategi pemulihan ekonomi yang dilakukan Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor perdagangan pasca pandemi Covid-19 di Kota Blitar. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi sektor perdagangan pasca covid-19 di Kota Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan strategi dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 untuk mendorong pertumbuhan sektor perdagangan di Kota Blitar.

D. Identifikasi Masalah Penelitian dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah Penelitian

Dalam tahap identifikasi masalah dalam penelitian merupakan tahap yang penting, dimana dalam identifikasi masalah berisi penjelasan cangkupan permasalahan yang ada dilatar belakang penelitian. Adapun identifikasi masalah yang dapat ditemukan dalam latarbelakang yaitu

semenjak terjadinya Covid-19 pertumbuhan ekonomi sebagian terkoreksi minus akibat adanya kebijakan pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 seperti *Physical Distancing*, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berkelanjutan serta, pembatasan jam malam.

Di Kota Blitar selama tahun 2020 hampir semua sektor mengalami pertumbuhan terkoreksi minus 2,28%. Pasca pandemi Covid-19 sektor berangsur tumbuh positif. Di Kota Blitar sektor yang memiliki kontribusi besar yaitu sektor perdagangan dan mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2020. Sehingga pandemi Covid-19 mempengaruhi kondisi sektor perdagangan di Kota Blitar. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemulihan perekonomian, agar sektor perdagangan berkontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan di Kota Blitar serta mengiatkan terobosan kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kinerja sektor perdagangan.

2. Batasan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan yang telah dibuat sebelumnya, maka peneliti telah menentukan batasan masalah agar tidak menyimpang dengan apa yang telah ditetapkan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pada penelitian di berfokus pada kondisi sektor perdagangan pasca pandemi Covid-19 di Kota Blitar mengingat sektor perdagangan merupakan sektor yang memiliki kontribusi dan pembentuk struktur di Kota Blitar terutama kegiatan perdagangan di Pasar pasca pandemi Covid-19.

- b. Pada penelitian ini berfokus pada strategi pemulihan ekonomi sektor perdagangan pasca Covid-19 di Kota Blitar.
- c. Penelitian dilakukan di Kota Blitar dengan tahun analisis yaitu 2021 atau pasca pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada semua pihak, yang diklasifikasikan menjadi dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ilmu ekonomi regional terutama dalam pemulihan sektor perdagangan pasca covid-19 di Kota Blitar serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku Usaha Sektor Perdagangan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaku usaha sektor perdagangan di Kota Blitar terkait dengan strategi pemulihan sektor perdagangan pasca pandemi Covid-19 sehingga para pelaku usaha sektor perdagangan dapat turut berkontribusi dalam pemulihan pasca pandemi Covid-19 pada sektor perdagangan serta memajukan sektor perdagangan di Kota Blitar.

b. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pemerintah sebagai upaya pemulihan ekonomi sektor perdagangan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan pengembangan wilayah kedepannya sehingga dapat mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

c. Masyarakat Umum

Dengan adanya penelitian ini, hasil dari penelitian dapat memberikan sebuah wawasan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat terutama tentang pemulihan ekonomi pada sektor perdagangan. Sehingga masyarakat kedepannya dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian daerah.

d. Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya terutama dalam mengkaji strategi pemulihan ekonomi.

F. Penegasan Istilah

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan-penjelasan istilah yang terdapat pada judul penelitian yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman pembaca. Penegasan istilah dapat dijelaskan secara konseptual dan operasional.

1. Secara Konseptual

- a. Strategi Pemulihan Ekonomi merupakan kebijakan yang menyeluruh untuk menyelamatkan jiwa maupun perekonomian, secara nasional program ini disebut Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).³⁸
- b. Pasca Pandemi Covid-19, Pasca Pandemi (*Post Pandemic*) sebagai suatu refleksi kritis filosofis tentang kondisi ontologis dan epistemologis masyarakat seluruh dunia dalam merespon pandemi yang disertai dengan adanya perubahan-perubahan pada bidang kesehatan, politik hingga ekonomi.³⁹
- c. Sektor perdagangan merupakan kegiatan dalam ekonomi berupa pengumpulan dan menjual kembali tanpa merubah bentuk, barang baru atau bekas yang meliputi perdagangan besar, eceran dan memberikan imbalan jasa dari penjualan barang tersebut.⁴⁰

2. Secara Operasional

- 1) Strategi Pemulihan Ekonomi merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi atau mengatasi dampak dari adanya krisis, resesi, pandemi yang dapat menyebabkan guncangan pada perekonomian. Strategi pemulihan ekonomi dalam penelitian ini yaitu untuk mendorong pertumbuhan sektor perdagangan pasca pandemi

³⁸ Angling Nugroho Kemenangan, Lisno Setiawan, "Reviu Program Pemulihan Ekonomi di Indonesia", *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia*, Vol. 3, No. 1, 2021, hlm. 75.

³⁹ Muhammad Ruslin, ed, all., *Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Bidang Kedokteran Gigi: Pemikiran Guru Besar Fakultas kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin*, (Makassar: UPT Unhas Press, 2020), hlm. 2-7.

⁴⁰ Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Kebijakan Fiskal, Pusat Kebijakan Ekonomi Makro, *laporan Tim Kajian Profil Sektor Riil: Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran*, 2012, diakses melalui <https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/profil%20sektor%20riil.pdf>

Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Kota Blitar melalui intervensi berupa pemberian stimulus pada pelaku usaha dan pedagang.

- 2) Pasca pandemi Covid-19 mengarah pada kondisi setelah terjadinya wabah Covid-19 yang menyongsong tatanan kehidupan baru di Kota Blitar yang terjadi pada tahun 2021.
- 3) Sektor perdagangan mengacu pada kegiatan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor yang ada disuatu wilayah terutama kegiatan perdagangan Pasar di Kota Blitar.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan laporan penelitian ilmiah, sistematika penulisan laporan harus logis dan sistematis yang berisi urutan yang dapat mempermudah dipahami oleh pembaca.⁴¹ Adapun kerangka dalam sistematika penulisan skripsi, berikut:⁴²

1. Bagian Awal

Pada bagian awal laporan terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

⁴¹ Henny Pongantung, Asrijal Bakri, *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Surakarta: CV. Oase Group, 2019), hlm. 2.

⁴² Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI 2018*, hlm 17-22. diakses melalui <https://febi.uinsatu.ac.id/download/category/2-dokumen-skripsi> pada 4 januari 2022 pukul 09.45

2. Bagian Inti

a. Bab I Pendahuluan

Berisi uraian tentang latar belakang yang berisi permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan laporan.

b. Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini terdiri dari teori yang relevan yang dibutuhkan dalam penelitian diantaranya peraturan pemerintah tentang pemulihan ekonomi, stimulus ekonomi, hingga teori pertumbuhan dan pembangunan. Penelitian terdahulu sebagai pertimbangan dilakukan penelitian ini, serta kerangka berpikir teoritis/konseptual.

c. Bab III Metode Penelitian

Berisi uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahana data, dan tahapan penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Berisi uraian tentang pemaparan data yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan, observasi dan dokumentasi. Sehingga dapat diperoleh temuan penelitian tentang kontribusi dan dampak pandemi Covid-19 pada sektor perdagangan, Strategi pemulihan ekonomi untuk mendorong pemulihan sektor perdagangan

pasca Covid-19 dan arah pengembangan sektor perdagangan pasca Covid-19.

e. Bab V Pembahasan

Berisi uraian tentang analisis penelitian berupa hasil temuan yang kemudian dijelaskan secara kualitatif sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian terkait dengan kontribusi dan dampak pandemi Covid-19 pada sektor perdagangan, Strategi pemulihan ekonomi untuk mendorong pemulihan sektor perdagangan pasca Covid-19 dan arah pengembangan sektor perdagangan pasca Covid-19.

f. Bab VI Penutup

Berisi uraian tentang kesimpulan terkait pembahasan dari penelitian serta saran yang ditunjukkan kepada beberapa lembaga atau instansi terkait, dan masyarakat.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, serta daftar riwayat hidup peneliti.